

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP
KEPATUHAN PENGGUNAAN OAT PADA PASIEN TB
PARU DEWASA TAHAP LANJUTAN**

(Penelitian dilakukan di Puskesmas Medokan Ayu Surabaya)



ERKA YULIANINGSIH

NIM. 20211666017

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2025

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN OAT PADA PASIEN TB PARU DEWASA TAHAP LANJUTAN

(Penelitian dilakukan di Puskesmas Medokan Ayu Surabaya)



ERKA YULIANINGSIH

NIM. 20211666017

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya sehingga dapat diajukan dalam ujian sidang skripsi pada Program Studi S1-Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 08 April 2026

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Isnaeni, M.S., apt
NIDK. 8983050022

Pembimbing II



apt. Karima Samlan, S.Farm., M.Farm.Klin
NIP. 012.05.1.1994.20.265

Mengetahui

Ketua Program Studi SI Farmasi



Apt. Etik Wahyuningsih, S.Farm., M.Farm.
NIP. 012.05.1.1980.21.288


LEMBAR PENGESAHAN

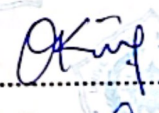
**Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah
Surabaya
Pada tanggal 08 April 2026**

Tim Penguji


Tanda Tangan

Ketua Penguji : Dr. Isnaeni, M.S., apt

(..........)

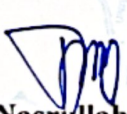
Penguji 1 : apt. Oktaviany Irma Wiputri, S.Farm., M.Farm.Klin (..........)

Penguji 2 : apt. Annisa Kartika Sari, S.Farm., M.Farm (..........)

Penguji 3 : apt. Karima Samlan, S.Farm., M.Farm.Klin (..........)

Mengesahkan

**Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya**


Dr. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 012.05.1.1987.14.113

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Erka Yulianingsih

NIM : 20211666017

Adalah mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul:

Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Penggunaan OAT Pada Pasien TB Paru Dewasa Tahap Lanjutan (Penelitian dilakukan di Puskesmas Medokan Ayu Surabaya)

Adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 04 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Erka Yulianingsih

NIM 20211666017

LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Erka Yulianingsih

NIM : 20211666017

Menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul:

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KEPATUHAN PENGUNAAN OAT PADA PASIEN TB PARU DEWASA TAHAP LANJUTAN

(Penelitian dilakukan di Puskesmas Medokan Ayu Surabaya)

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lainnya yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 04 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Erka Yulianingsih

NIM 20211666017

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat ujian kelulusan dalam program studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Surabaya pada tahun 2025 dengan judul "Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Penggunaan OAT Pada Pasien TB Paru Dewasa Tahap Lanjutan (Penelitian dilakukan di Puskesmas Medokan Ayu Surabaya)".

Pada kesempatan ini penulis ingin berterima kasih karena telah mendapatkan banyak arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep. FISQua selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Dr. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. apt. Etik Wahyuningsih, S.Farm., M.Farm selaku Ketua Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya
4. Dr. Isnaeni, M.S., apt selaku Dosen Pembimbing Utama.
5. apt. Karima Samlan, S.Farm., M.Farm.Klin. selaku Dosen Pembimbing Serta.
6. apt. Oktaviany Irma Wiputri S.Farm., M.Farm.Klin dan apt. Annisa Kartika Sari, S.Farm., M.Farm selaku Dosen Penguji Utama dan Dosen Penguji Serta.
7. apt. Fuad Muzakky, S.Farm., M.Farm selaku Dosen Wali selama menempuh pendidikan S1 Farmasi di Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
8. Pihak Puskesmas Medokan Ayu Surabaya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
9. Pasien yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Bapak Edi Rahmanto dan Ibu Julasmi selaku orang tua penulis yang selalu mendo'akan peneliti disetiap sujudnya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi dalam mengejar cita-cita anaknya. Terima kasih atas segala upaya untuk mewujudkan cita-cita penulis sehingga bisa menjadi sarjana.

11. Kedua kakak tersayang Ardi Yulianto dan Erma Yulianto yang selalu memberikan nasehat dan dukungan kepada penulis.
12. Kepada adik-adik penulis yang tersayang, terima kasih atas kehadirannya di tengah-tengah proses penyusunan skripsi ini sehingga memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada Ibu Mu'inah selaku nenek penulis terima kasih karena selalu menasehati dan mendukung penulis hingga detik ini.
14. Kepada sahabat penulis Naylatul Karimah, Anita Susanti, Shania Dewi Sakinah yang kebersamaan penulis dari awal perkuliahan sampe akhir perkuliahan ini. Terima kasih untuk dukungan, pertolongan serta menjadi tempat bercerita dan selalu memberikan masukan yang positif kepada penulis.
15. Seluruh teman-teman farmasi angkatan 2021 yang telah bersama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dalam membantu memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Surabaya, 4 Agustus 2025

Peneliti,



Erka Yulianingsih

RINGKASAN

Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Tuberkulosis Paru Dewasa Tahap Lanjutan

(Penelitian dilakukan di Puskesmas Medokan Ayu Surabaya)

Erka Yulianingsih

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan penggunaan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada pasien TB paru dewasa tahap lanjutan di Puskesmas Medokan Ayu Surabaya. Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* dan membutuhkan pengobatan jangka panjang agar mencapai kesembuhan. Kepatuhan terhadap pengobatan menjadi faktor krusial dalam keberhasilan terapi, karena ketidakpatuhan dapat menyebabkan resistensi obat, kegagalan pengobatan, bahkan kematian. Pendidikan dianggap sebagai faktor predisposisi yang dapat memengaruhi perilaku kesehatan, termasuk kepatuhan dalam menjalani terapi TB.

Penelitian menggunakan pendekatan analitik observasional dengan desain *Cross-Sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling* dari seluruh pasien TB paru dewasa tahap lanjutan yang memenuhi kriteria inklusi pada tanggal 23 - 30 Juli 2025. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner MARS-10 (*Medication Adherence Rating Scale*) yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan, sedangkan variabel terikat adalah tingkat kepatuhan penggunaan OAT. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* karena hasil uji normalitas menunjukkan hasil data tidak terdistribusi normal ($p = 0.000$).

Sebanyak 27 responden berpartisipasi dalam penelitian ini, dengan karakteristik demografi yang beragam. Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (55,6%), berusia 41–59 tahun (59,3%), dan memiliki tingkat pendidikan SMA/ sederajat (37,1%). Sebagian besar responden bekerja sebagai pegawai swasta dan telah menjalani pengobatan selama <4–6 bulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memiliki tingkat kepatuhan tinggi terhadap penggunaan OAT. Uji *Chi-Square* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.744 ($p > 0.05$), yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan penggunaan OAT.

Pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun pendidikan berperan dalam membentuk perilaku kesehatan, tidak mendukung adanya hubungan langsung antara pendidikan dan kepatuhan dalam penelitian ini. Hal ini dapat disebabkan oleh hasil penelitian yang homogen yaitu tingkat kepatuhan yang tinggi di seluruh tingkat pendidikan sehingga menyebabkan hasil statistik yang tidak variatif, serta keterbatasan jumlah sampel yang relatif kecil. Selain itu, faktor lain seperti dukungan sosial, motivasi pribadi, dan akses terhadap fasilitas kesehatan mungkin lebih berpengaruh terhadap kepatuhan dibandingkan pendidikan formal semata.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan penggunaan OAT pada pasien TB paru dewasa tahap lanjutan di Puskesmas Medokan Ayu Surabaya. Seluruh responden menunjukkan kepatuhan tinggi, sehingga hasil uji statistik tidak menunjukkan variasi yang cukup untuk mendeteksi hubungan. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar, waktu penelitian yang lebih panjang, serta mempertimbangkan variabel lain seperti dukungan keluarga, pengetahuan kesehatan, dan motivasi pasien untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

ABSTRAK

Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Tuberkulosis Paru Dewasa Tahap Lanjutan

(Penelitian dilakukan di Puskesmas Medokan Ayu Surabaya)

Erka Yulianingsih

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang memerlukan pengobatan jangka panjang dan kepatuhan tinggi terhadap penggunaan Obat Anti Tuberkulosis (OAT). Pendidikan memegang peran yang cukup penting dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan seseorang khususnya terkait dengan kepatuhan penggunaan obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan penggunaan OAT pada pasien TB paru dewasa tahap lanjutan di Puskesmas Medokan Ayu Surabaya. Penelitian menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *Cross-Sectional* dan teknik pengambilan sampel *Total Sampling*. Sebanyak 27 responden yang memenuhi kriteria inklusi diikutsertakan. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner *Medication Adherence Rating Scale* (MARS-10), analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memiliki tingkat kepatuhan tinggi terhadap penggunaan OAT. Uji *Chi-Square* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,744 ($p > 0,05$), yang menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan penggunaan OAT. Keterbatasan penelitian ini meliputi jumlah sampel yang kecil, homogenitas tingkat kepatuhan yang tinggi, serta keterbatasan waktu pengamatan yang singkat. Hal ini dapat memengaruhi kemampuan analisis dalam mendeteksi hubungan antar variabel. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar, durasi pengamatan yang lebih panjang, serta mempertimbangkan variabel lain seperti dukungan sosial, pengetahuan tentang TB, dan motivasi pasien untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pengobatan TB.

Kata Kunci : Kepatuhan, MARS, Pendidikan, Pengobatan Tuberkulosis

ABSTRACT

The Relationship between Education Level and Adherence to Anti-Tuberculosis Medication Use in Adult Patients with Advanced Pulmonary Tuberculosis

(Research conducted at the Medokan Ayu Community Health Center, Surabaya)

Erka Yulianingsih

Tuberculosis (TB) is an infectious disease that requires long-term treatment and high adherence to anti-tuberculosis medication (OTT). Education plays a crucial role in improving a person's understanding and knowledge, particularly regarding medication adherence. This study aims to determine the relationship between education level and adherence to ATT use in adult patients with advanced pulmonary TB at the Medokan Ayu Community Health Center, Surabaya. The study used an observational analytical design with a cross-sectional approach and total sampling technique. A total of 27 respondents who met the inclusion criteria were included. The instrument used was the Medication Adherence Rating Scale (MARS-10) questionnaire, and data analysis was performed using the Chi-Square test. The results showed that all respondents (100%) had a high level of adherence to ATT use. The chi-square test yielded a significance value of 0.744 ($p > 0.05$), indicating no significant relationship between education level and adherence to anti-TB drugs. Limitations of this study include the small sample size, high levels of adherence, and the short observation period. This may impact the analysis's ability to detect relationships between variables. Therefore, it is recommended that further research be conducted with a larger sample size, a longer observation period, and consideration of other variables such as social support, TB knowledge, and patient motivation to obtain a more comprehensive picture of the factors influencing TB treatment adherence.

Keywords: Adherence, MARS, Education, Tuberculosis Treatment

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Bagi Institusi	4
1.4.2 Manfaat Bagi Puskesmas	4
1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti	4
1.4.4 Manfaat Bagi Pasien	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Tuberkulosis	5
2.1.1 Definisi Tuberkulosis	5
2.1.2 Epidemiologi Tuberkulosis	6
2.1.3 Faktor Resiko Tuberkulosis	6
2.1.4 Klasifikasi Tuberkulosis	7

2.2 Terapi Tuberkulosis	9
2.2.1 Tujuan Terapi Tuberkulosis	9
2.2.2 Prinsip Terapi Tuberkulosis.....	9
2.2.3 Tahap Terapi Tuberkulosis	9
2.2.4 Regimen Pengobatan Tuberkulosis	10
2.3 Pendidikan.....	11
2.3.1 Definisi Pendidikan	11
2.4 Kepatuhan	12
2.4.1 Definisi Kepatuhan.....	12
2.5 Faktor Kepatuhan	12
2.5.1 Faktor Terkait dengan Sosial dan Ekonomi	12
2.5.2 Faktor yang Berkaitan dengan Terapi Pasien	13
2.5.3 Faktor yang Berkaitan dengan Pasien	13
2.6 Teori Perilaku	14
2.7 Instrumen Penelitian.....	14
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL.....	17
3.1 Kerangka Konseptual	17
3.2 Uraian.....	18
3.3 Hipotesis.....	18
BAB IV METODE PENELITIAN	19
4.1 Rancangan Penelitian	19
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
4.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	19
4.3.1 Populasi	19
4.3.2 Sampel.....	19
4.3.3 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi	19
4.3.4 Teknik Pengambilan Sampel	20
4.4 Variabel Penelitian	20
4.4.1 Variabel Bebas	20
4.4.2 Variabel Terikat	20
4.4.3 Variabel Perancu.....	20
4.4.4 Varibel Kontrol.....	20
4.5 Definisi Operasional.....	20

4.6 Instrumen Penelitian.....	21
4.6 Etika Penelitian	22
4.7 Cara Penelitian	22
4.8 Pengumpulan Data	23
4.9 Uji Normalitas.....	23
4.10 Analisis Data	23
4.10.1 Analisis Data Univariat	23
4.10.2 Analisis Data Bivariat.....	23
4.11 Kerangka Operasional	25
4.12 Prosedur Pengambilan Sampel.....	26
BAB V HASIL PENELITIAN	27
5.1 Analisis Univariat Data Demografi Responden	27
5.2 Analisis Bivariat	31
5.2.1 Uji Normalitas	31
5.2.2 Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Penggunaan Oat. 31	
BAB VI PEMBAHASAN	33
BAB VII PENUTUP	39
7.1 Kesimpulan	39
7.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Dosis Rekomendasi OAT Lini Pertama Untuk Dewasa (Kemenkes RI, 2022).	10
Tabel 2.2 Dosis OAT Untuk Pengobatan TB Menggunakan Tablet Kombinasi Dosis Tetap (KDT) (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2021).....	11
Tabel 2.3 Kuesioner Kepatuhan Pengobatan (Papeo et al., 2021)	15
Tabel 4.1 Tabel Analisis Data Univariat.....	23
Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	27
Tabel 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	28
Tabel 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	28
Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	29
Tabel 5.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pengobatan.....	29
Tabel 5.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Penyakit Penyerta	30
Tabel 5.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Efek Samping Obat.....	30
Tabel 5.8 Uji Normalitas	31
Tabel 5.9 Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Penggunaan OAT	31
Tabel 5.10 Uji Fisher's Exact	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	17
Gambar 4.1 Kerangka Operasional	25
Gambar 4.2 Prosedur Pengambilan Data	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan (Informed Consent).....	44
Lampiran 2. Lembar Data Demografis	45
Lampiran 3. Lembar Kuesioner Kepatuhan MARS-10 (Thompson et al., 2000).....	47
Lampiran 4. Hasil Uji Etichal Clereance	48
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	49
Lampiran 6. Surat Tembusan Penelitian Dinas Kesehatan	50
Lampiran 7. Surat Pernyataan Peneliti.....	51
Lampiran 8. Lembar Revisi Dosen Penguji Utama	52
Lampiran 9. Lembar Revisi Dosen Penguji Serta.....	53
Lampiran 10. Data Demografis Responden.....	54
Lampiran 11. Hasil Kuesioner Kepatuhan Responden	56
Lampiran 12. Hasil Analisis Univariat.....	58
Lampiran 13. Hasil Analisis Bivariat.....	60
Lampiran 14. Hasil Uji Fisher’s Exact.....	62
Lampiran 15. Surat Keterangan Bebas Pinjam	63
Lampiran 16. Surat Keterangan Bukti Bebas Plagiasi	64
Lampiran 17. Endorsment Letter	65

DAFTAR SINGKATAN

ART	: Terapi antiretroviral
BTA	: Bakteri Tahan Asam
E	: Etambutol
H	: Isoniazid
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
KDT	: Kombinasi dosis tetap
OAT	: Obat anti tuberkulosis
PMO	: Pengawas menelan obat
R	: Rifampicin
TB	: Tuberkulosis
TB MDR	: Tuberkulosis <i>Multi Drug Resistant</i>
TB RR	: Tuberkulosis Rifampisin <i>Resistant</i>
TB XDR	: Tuberkulosis Extensively Drug <i>Resistant</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
Z	: Pirazinamid